

## ABSTRAK

Teknologi sistem informasi memberikan solusi bagi para penggunanya untuk mempermudah dalam berbagai aktivitas seperti mengakses data terintegrasi dan menjalankan setiap proses bisnis yang seringkali sangat kompleks, sehingga pemanfaatan teknologi dapat meminimalisir tingkat kesalahan-kesalahan dari keterbatasan manusia yang mungkin terjadi dan bisa berakibat fatal pada kegiatan bisnis. Salah satu proses bisnis yang dapat memanfaatkan teknologi sistem informasi yaitu Proses Produksi. Karena apabila tidak dikelola dengan aturan prosedur pasti yang sistematis dapat mempengaruhi tingkat efisiensi dan efektifitas dalam mencapai sasaran suatu produksi. Hal ini beresiko mempengaruhi kualitas hasil produksi yang dapat merugikan perusahaan. Tahapan Rekayasa Kebutuhan dalam pengembangan sistem informasi produksi akan menggunakan metode *Role Based Goal Oriented*. Metode ini mendefinisikan ketergantungan antar aktor dan mengidentifikasi aktivitas-aktivitas yang terjadi pada masing-masing aktor secara sekuensial sehingga dapat terlihat jelas urutan-urutan pengerjaan untuk mencapai *goal*. Metode ini digunakan agar kebutuhan-kebutuhan aktor dapat disusun saling mengisi satu dengan lainnya sehingga dapat menjadi suatu kumpulan kebutuhan dan tujuan sistem informasi produksi yang utuh. Selanjutnya diterjemahkan kedalam diagram UML. Penterjemahan ini dapat membantu melihat definisi hasil proses rekayasa kebutuhan dalam berbagai perspektif, sehingga dapat membantu proses pengembangan sistem informasi proses produksi. Sistem informasi produksi ini dibangun berbasis *desktop* dengan menggunakan bahasa pemrograman *Delphi* dan *Database SQL Server*.

**Kata kunci:** *Requirement Engineering, Role Based Goal Oriented, produksi.*